

SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KELELAHAN
BEKERJA PADA PEKERJA DI RS QUEEN LATIFA
YOGYAKARTA**

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



DISUSUN OLEH :

**YUNISIA MELDA SANAM
KM.P.18.00078**

**PEMINATAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KERJA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S-1)
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
WIRA HUSADA YOGYAKARTA
2020**



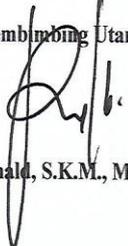
SKRIPSI

**PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KELELAHAN BEKERJA PADA
PEKERJA DI RS QUEEN LÂTIFA YOGYAKARTA**

Disusun dan Diajukan :
Yunisia Melda Sanam
K.M.P.18.00078

Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 5 Agustus 2020

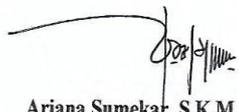
Pembimbing Utama


Ronald, S.K.M., M.Kes.

Pembimbing Pendamping


Nur Yetti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed.

Penguji


Ariana Sumekar, S.K.M., M.Sc.

Skripsi ini telah di terima sebagai salah satu persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, Agustus 2020

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat




Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H.





PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yunisia Melda Sanam
NIM : KM.P.18.00078
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Minat Studi : Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja
Angkatan : 2018/2019

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penyusunan Skripsi dengan judul :

“PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KELELAHAN BEKERJA PADA PEKERJA DI RS QUEEN LATIFA YOGYAKARTA”

Skripsi ini hasil karya saya sendiri dan belum pernah dipublikasikan di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta maupun di perguruan tinggi lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap menerima sanksi akademik berupa pembatalan kelulusan, pencabutan ijazah serta gelar yang melekat.

Mengetahui
Ketua Dewan Penguji

Ronald, S.K.M., M.Kes.



menyatakan

Yunisia Melda Sanam

PENGARUH BEBAN KERJA TERHADAP KELELAHAN BEKERJA PADA PEKERJA DI RS QUEEN LATIFA YOGYAKARTA

Yunisia Melda Sanam¹, Ronald², Nur Yetti Syarifah³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penelitian yang dilakukan *International Labour Organisation* (2013), menjelaskan bahwa sebanyak 58.118 sampel dari 18.828 sampel (32,8%) di antaranya mengalami kelelahan dan berpengaruh pada produktivitas kerja. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 25 Februari 2020 diperoleh rasio perawat rawat jalan dengan jumlah kunjungan pasien perhari sebesar 1 : 29. Menurut perhitungan formula Depkes RI (2005) sesuai dengan jumlah kunjungan pasien didapatkan rasio antara jumlah perawat dan jumlah pasien rawat jalan sebesar 1 : 24 sehingga rasio perawat dan pasien di pelayan rawat jalan tidak seimbang.

Tujuan: Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kelelahan bekerja pada pekerja di RS Queen Latifa yogyakarta.

Metode: Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 38 orang dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan metode total *sampling*. Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner. Analisis data menggunakan uji Regresi ordinal dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$.

Hasil: Beban kerja perawat sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu 26 orang (68,4%). Kelelahan kerja perawat sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 29 orang (76,3%). Hasil uji Regresi ordinal didapatkan nilai signifikansi 0.000 (< 0.005).

Kesimpulan: Ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap kelelahan bekerja pada pekerja di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta.

Kata kunci: Beban kerja, Kelelahan kerja, Perawat, Rumah Sakit

¹Mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF WORKLOAD TOWARDS WORK FATIGUE ON THE MEDICAL WORKERS OF QUEEN LATIFA HOSPITAL YOGYAKARTA

Yunisia Melda Sanam¹, Ronald², Nur Yetti Syarifah³

ABSTRACT

Background: The research conducted by International Labour Organization (2013), explained that as many 58.118 sample of 18.828 sample (32,8%) had fatigue and it gave impact toward work productivity. Based on the preliminary study conducted on Februari 25th 2020 obtained ratio of outpatient nurses with number of patient visiting was 1:29. According to the calculation of the Indonesian Ministry of Health (2005) formula in accordance to the number of patient visits, the ratio between the number of nurses and the number of outpatients is 1: 24 so that the ratio of nurses and patients in outpatient services is imbalanced.

Objective: To determine the effect of workload on work fatigue on workers at Queen Latifa Hospital Yogyakarta.

Method: This study was conducted at Queen Latifa Hospital Yogyakarta. This research was a quantitative study with a cross sectional study design. The number of samples was 38 people with the sampling technique using the total sampling method. The measuring instrument used a questionnaire. Data analysis used ordinal regression test with a significance level of $p < 0.05$.

Results: Most of the nurses' workload was at a moderate level, namely 26 people (68.4%). Most of the nurses' work fatigue was in the moderate category as many as 29 people (76.3%). The results of the ordinal regression test obtained a significance value of 0.000 (< 0.005).

Conclusion: There is a significant effect between workload and fatigue at work for workers at Queen Latifa Hospital Yogyakarta.

Keywords: Workload, Work fatigue, Nurses, Hospital.

¹Student of Public Health Study Program in Stikes Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer in the Public Health Study Program of Stikes Wira Husada

³Lecturer in the Public Health Study Program of Stikes Wira Husada

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Bekerja Pada Pekerja Di RS Queen Latifa ” sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan sarjana kesehatan masyarakat Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam hal ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M. Kes. Selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariani Wulandari, S.K.M., M.PH. Selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta.
3. Ronald, S.K.M., M.Kes selaku pembimbing Utama.
4. Nur Yetti Syarifah, S.Kep., Ns., M.Med.Ed. selaku pembimbing Pendamping.
5. Direktur Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk mengadakan studi pendahuluan dan penelitian.
6. Orang tua tercinta yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
7. Semua teman-teman mahasiswa STIKES Wira Husada Yogyakarta maupun teman-teman yang lain dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam kelancaran penulisan Skripsi ini.
8. Semua pihak yang penulis tidak bisa sebutkan satu- persatu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal baik yang telah diberikan dan semoga Skripsi ini berguna bagi semua pihak yang memanfaatkan.

Yogyakarta,.....

Yunisia Melda Sanam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	7
D. Manfaat	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Beban Kerja.....	11
B. Kelelahan Kerja.....	24
C. Rumah Sakit.....	34
D. Perawat.....	36
E. Produktifitas Kerja	40
F. Kerangka Teori.....	42
G. Kerangka Konsep	43
H. Hipotesis.....	43

BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	44
B. Waktu dan Tempat	44
C. Populasi dan Sampel	44
D. Variabel Penelitian	45
E. Definisi Oprasional	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	47
G. Instrumen Penelitian.....	48
H. Pengolahan dan Analisis Data.....	50
I. Etika Penelitian	53
J. Jalannya Penelitian.....	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	57
A. Profil Lokasi Penelitian.....	57
B. Hasil dan Pembahasan.....	58
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	42
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	9
Tabel 3.1 Definisi Oprasional.	46
Tabel 3.2 Kisi- kisi Kuesioner	49
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Umur.....	58
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Jenis Kelamin	59
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Status Perkawinan	59
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Lama Bekerja.....	60
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Pendidikan Terakhir	60
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Karakteristik Unit Kerja	61
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Beban Kerja	61
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Kelelahan Kerja	62
Tabel 4. 9 Tabulasi Silang Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan salah satu dari sarana kesehatan yang juga merupakan tempat menyelenggarakan kesehatan yaitu setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Upaya kesehatan dilakukan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan (rehabilitatif) yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu serta berkesinambungan. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Pelayanan di rumah sakit merupakan organisasi yang bergerak dalam bidang jasa, pada kondisi tersebut para manajer rumah sakit dan manajer sumber daya manusia yang ada di dalamnya dituntut untuk mengelolanya secara baik, dan diperlukan juga tenaga kesehatan yang handal, salah satunya adalah tenaga keperawatan. Tenaga keperawatan merupakan salah satu jenis tenaga kesehatan yang diperlukan yang tanpanya pelayanan rumah sakit tidak bisa berjalan. Oleh sebab itu keperawatan di rumah sakit harus diperhatikan pengelolannya agar pelayanan rumah sakit berjalan dengan baik sehingga

dapat memenuhi tuntutan pasien yang semakin tinggi (Dirdjo dan Prayitno, 2016).

Perawat sebagai garda terdepan layanan kesehatan di Indonesia, yang turut andil yang tidak sedikit dalam meningkatkan derajat kesehatan di Indonesia. Beragam pelayanan dapat dilakukan oleh perawat, khususnya sehingga mampu berkontribusi dalam keberhasilan penurunan angka kematian. Pelayanan tersebut antara lain sebagai pemberi asuhan keperawatan, pembela untuk melindungi klien, pemberi bimbingan klien, dan pendidik klien. Peran perawat dalam proses menurunkan angka kematian sebagai salah satu target Sustainable Development Goals (SDGs) sangat besar, karena tenaga keperawatan adalah tenaga kesehatan pertama yang berhubungan langsung dan intensif dengan para pasien (Baiduri, 2015).

Perawat merupakan tenaga kesehatan yang jumlah dan kebutuhannya paling banyak di antara tenaga kesehatan lainnya. Berdasarkan Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan tahun 2011–2015, target rasio perawat terhadap jumlah penduduk pada tahun 2019 adalah 180 per 100.000 penduduk. Target tersebut masih lebih dari 2 kali lipat dibandingkan angka terakhir, pada tahun 2015, yaitu 87,65 perawat per 100.000 penduduk (Pusdatin, 2017). Hal ini dapat mengakibatkan tingginya beban kerja perawat.

Beban kerja perawat merupakan seluruh kegiatan atau aktifitas yang dilakukan oleh seorang perawat selama bertugas di suatu unit pelayanan keperawatan. Bahwa beban kerja merupakan jumlah total waktu keperawatan baik secara langsung atau tidak langsung dalam memberikan pelayanan

keperawatan yang diperlukan oleh pasien dan jumlah perawat yang diperlukan untuk memberikan pelayanan tersebut (Marquis dan Houston, 2010).

Beban kerja yang terlalu tinggi akan menyebabkan komunikasi yang buruk antara perawat dan pasien, kegagalan komunikasi antara perawat dan dokter, tingginya *drop out/turnover* perawat, dan rasa ketidakpuasan kerja perawat. Beban kerja yang tinggi akan menimbulkan kelelahan dan stres kerja. Kelelahan perawat dalam bekerja dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan kerja yang akan menyebabkan kemunduran penampilan kerja. Kelelahan kerja perawat juga dapat memberi dampak pada asuhan pelayanan yang diberikan tidak akan optimal (Tappen dalam Arlina,2016).

Beban kerja terdiri dari beban kerja kuantitatif yaitu total seluruh sumber daya yang digunakan dibanding dengan penugasan atau pekerjaan yang dibebankan dalam periode waktu tertentu atau jumlah pekerjaan dibanding sumber daya yang mengerjakan dalam waktu tertentu serta beban kerja kualitatif yang merupakan persepsi pekerja terhadap pekerjaannya, bagaimana pekerja merespon suatu penugasan yang dikerjakannya, apakah pekerjaan menjadi membebannya atau terlalu ringan.

Kelelahan merupakan suatu masalah kesehatan kerja yang perlu mendapat perhatian khusus. Kelelahan bagi setiap orang, bersifat subyektif karena terkait dengan perasaan, karena selain dipengaruhi oleh faktor fisik dan biologis, kelelahan juga dipengaruhi oleh faktor psikis (psikologi). Kelelahan adalah salah satu faktor yang dapat mengurangi kapasitas kerja dan ketahanan tubuh pekerja. Terdapat dua jenis kelelahan yaitu kelelahan otot dan

kelelahan umum. Kelelahan otot merupakan tremor pada otot. Kelelahan umum ditandai dengan berkurangnya kemauan untuk bekerja yang sebabnya adalah persyaratan psikis. Penyebab kelelahan umum adalah monoton, intensitas, dan lamanya kerja mental dan fisik, keadaan lingkungan (Suma'mur dalam Perwitasari dan Rohim, 2014).

Menurut Setyawati (2013), bahwa kelelahan kerja terjadi akibat penumpukan asam laktat. Pada saat bekerja tubuh membutuhkan energi. Energi tersebut diperoleh dari hasil pemecahan glikogen. Selain energi, asam laktat merupakan salah satu hasil dari pemecahan glikogen. Saat otot berkontraksi, maka akan terjadi penumpukan asam laktat. Asam laktat ini menghambat kerja otot dan menyebabkan rasa lelah.

Aktivitas yang berlebihan, kurang istirahat, kondisi fisik lemah, dan tekanan sehari-hari juga dapat menyebabkan kelelahan, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Janah (2013) yang menyatakan bahwa aktifitas berlebihan dan beban kerja yang terlalu berat dapat menyebabkan kelelahan pada tenaga kerja. Kelelahan yang dialami oleh tenaga kerja yaitu biasanya terjadi pegal-pegal dan nyeri punggung, leher, bahu dan penglihatan berkunang-kunang atau daya penglihatan semakin menurun, hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Aini (2018) yang menyatakan bahwa Kelelahan yang dialami oleh tenaga kerja biasanya pembebanan otot berupa nyeri otot, tulang, tendon, dan lain-lain yang diakibatkan oleh jenis pekerjaan yang bersifat berulang.

Data dari *International Labour Organisation* (2013), menyebutkan sebanyak dua juta pekerja menjadi korban setiap tahun karena kecelakaan kerja akibat faktor kelelahan. Penelitian yang dilakukan *International Labour Organisation* (2013), menjelaskan bahwa sebanyak 58.118 sampel dari 18.828 sampel (32,8%) di antaranya mengalami kelelahan dan berpengaruh pada produktivitas kerja. Produktivitas di Indonesia sendiri masih relatif rendah jika dibandingkan dengan 3 negara kompetitor lainnya di ASEAN. Data produktivitas tahun 2013 yang dirilis oleh Asian productivity Organization menyebutkan bahwa produktivitas tenaga kerja Indonesia berada di bawah rata-rata negara ASEAN yaitu sebesar 10.700 dollar AS atau 117,7 juta.

Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta merupakan salah satu rumah sakit yang dikelola oleh pihak swasta yang beroperasi selama 24 jam yang menerima pelayanan kesehatan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang mengakibatkan beban kerja dan kelelahan kerja perawat pun meningkat. Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta merupakan rumah sakit dengan jumlah pasien yang cukup banyak, sehingga dapat disimpulkan bahwa jika jumlah pekerja tidak sebanding dengan jumlah pasien sehingga para pekerja cepat mengalami kelelahan. Menurut (Budiono dalam Aini, 2013) kelelahan kerja merupakan salah satu faktor yang menyebabkan penurunan atau rendahnya produktivitas kerja tenaga kerja.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin, 25 Februari 2020 didapatkan bahwa Rumah Sakit Queen Latifa memiliki 50 orang perawat, perawat di ruang rawat inap berjumlah 27 orang,

perawat poliklinik rawat jalan sebanyak 11 orang, perawat IGD sebanyak 8 orang, perawat OK dan HCU sebanyak 4 orang. Berdasarkan perhitungan jumlah tenaga keperawatan khususnya rawat jalan menurut formula Depkes (2005) pada rumah sakit Queen Latifa Yogyakarta didapatkan hasil bahwa jumlah tenaga keperawatan dibagian rawat jalan masih kurang. Data yang diperoleh dari Rumah Sakit Queen Latifa, tercatat jumlah pasien rawat jalan pada bulan Januari 2020 sebanyak 318 pasien rawat jalan per harinya sehingga diperoleh rasio perawat rawat jalan dengan jumlah kunjungan pasien perhari sebesar 1 : 29. Perhitungan formula Depkes RI (2005) sesuai dengan jumlah kunjungan pasien didapatkan rasio antara jumlah perawat dan jumlah pasien rawat jalan sebesar 1 : 24 sehingga rasio perawat dan pasien di pelayan rawat jalan tidak seimbang.

Dalam menjalankan tugas keperawatan, perawat harus memiliki pengetahuan, keterampilan khusus untuk dapat memberikan tindakan yang cepat dan tepat, memiliki kecakapan dalam memberikan asuhan keperawatan, dan suasana kerja yang serius untuk dapat melaksanakan pekerjaan di rumah sakit. Tercatat pada bulan September sampai Desember tahun 2019 jumlah pasien di poliklinik rawat jalan sebanyak 24.495 pasien dan jumlah pasien pada rawat inap sebanyak 1.136 pasien, meningkatnya jumlah pasien setiap tahun dapat mengakibatkan beban kerja dan kelelahan kerja pada perawat di rumah sakit tersebut.

Tindakan asuhan keperawatan kepada pasien mulai dari pemberian dan pengawasan makan obat, memelihara kondisi pasien, melakukan

anamnesa pada pasien, dan pencatatan dan pelaporan keperawatan. Dalam menjalankan asuhan keperawatan dapat mengakibatkan beban kerja dan kelelahan kerja pada perawat jika tidak dilaksanakan dengan baik. Beban kerja dan kelelahan kerja juga berasal dari keluarga pasien yang mengeluh pada perawat tanpa mempertimbangkan beban kerja perawat dikarenakan jumlah pasien yang banyak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “ Apakah ada pengaruh beban kerja terhadap kelelalahan bekerja pada pekerja di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh beban kerja terhadap kelelahan bekerja pada pekerja di RS Queen Latifa yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui beban kerja pada pekerja di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta
- b. Mengetahui kelelalahan bekerja pada pekerja di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta

D. Manfaat

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan peneliti tentang pengaruh beban kerja terhadap kelelahan bekerja pada pekerja di RS Queen Latifa yogyakarta.

2. Bagi Perawat atau Responden

Dengan dilakukan penelitian ini maka para pekerja dapat mengetahui dan memahami kelelahan kerja sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan evaluasi kembali mengenai beban kerja dan dapat mengantisipasinya.

3. Bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi bagi rumah sakit tentang pengaruh beban kerja terhadap kelelahan kerja. Maka dari itu penting bagi rumah sakit untuk memperhatikan beban kerja yang ada di rumah sakit dan menciptakan suasana yang nyaman untuk pekerja.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

No	Nama	Judul Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
1	Nur Aini (2018)	Hubungan Shift Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat di Instalasi Rawat Inap di Rumah Sakit Herna Medan Tahun 2018	<p>a. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas, jenis penelitian dan analisis data. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Beban Kerja, jenis penelitian saya adalah kuantitatif dan analisis data yang saya gunakan adalah analisis regresi ordinal sedangkan variabel bebas dalam penelitian Nur Aini (2018) adalah Shift Kerja, jenis penelitian yang digunakan adalah <i>Deskriptif analitik</i> dan analisis data yang digunakan adalah <i>Chi square</i>.</p> <p>b. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat yaitu beban kerja dan desain penelitian yaitu <i>cross sectional</i>.</p> <p>c. Hasil dalam penelitian Nur Aini (2018) menunjukkan ada hubungan shift kerja dengan kelelahan kerja pada perawat di instalasi rawat inap di Rumah Sakit Umum Herna Medan.</p>
2	Puri, I (2018)	Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Stres Kerja Perawat IGD RSUD Munyang Kute Redelong	<p>a. Perbedaan dalam penelitian ini adalah variabel terikat, jenis penelitian dan analisis data. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kelelahan kerja, jenis penelitian saya adalah kuantitatif dan analisis data yang saya gunakan adalah analisis regresi ordinal sedangkan variabel terikat dalam penelitian Puri, I (2018) adalah stres kerja, jenis penelitian yang</p>

			<p>digunakan adalah <i>kuantitatif korelasional</i> dan analisis data yang digunakan adalah <i>product moment</i>.</p> <p>b. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu beban kerja dan desain penelitian yaitu <i>cross sectional</i>.</p> <p>c. Hasil dalam penelitian Puri, I (2018) menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja dengan stress kerja.</p>
3	Safitri (2017)	Hubungan Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Pada Pekerja Industri Rumah Tangga Rambak Kering Desa Doplang Kecamatan Teras Boyolali	<p>a. Perbedaan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian dan analisis data. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan analisis data yang digunakan adalah analisis regresi ordinal sedangkan jenis penelitian yang digunakan Safitri (2017) adalah <i>observasional analitik</i> dan analisis data yang digunakan adalah <i>Rank spearman rho</i>.</p> <p>b. Persamaan dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu beban kerja, variabel terikat yaitu kelelahan kerja dan desain penelitian yaitu <i>cross sectional</i>.</p> <p>c. Hasil dalam penelitian Safitri (2017) menunjukkan ada hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja industri rumah tangga rambak kering Desa Doplang Kecamatan Teras Boyolali.</p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Beban kerja perawat sebagian besar berada pada tingkat sedang yaitu 26 orang (68,4%), tingkat ringan yaitu 9 orang (23,7%) dan paling sedikit berada pada tingkat berat yaitu 3 orang (7,9%).
2. Kelelahan kerja perawat sebagian besar berada pada kategori sedang sebanyak 29 orang (76,3%), kategori rendah 8 orang (21,1%), kategori sangat tinggi 1 orang (2,6%).
3. Hasil analisis statistik dengan uji Regresi ordinal menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara beban kerja terhadap kelelahan kerja pada perawat di Rumah Sakit Queen Latifa Yogyakarta dengan nilai $p= 0,000$ ($p < 0,05$) .

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan memperhatikan distribusi perawat pada unit atau ruangan dengan beban kerja yang paling tinggi sehingga beban kerja perawat pada setiap ruangan jadi seimbang dan menghasilkan produktifitas kerja yang efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan keperawatan kepada pasien dan kualitas pelayanan semakin optimal.

2. Bagi Perawat

Perawat diharapkan melakukan relaksasi tubuh agar lelah berkurang setelah melakukan asuhan keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang selanjutnya serta melakukan penelitian tentang faktor lain yang dapat mempengaruhi kelelahan kerja pada perawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlina. 2016. Pengaruh Beban Kerja terhadap Kelelahan Kerja pada Perawat di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Tentara Tk. IV 010702 Binjai Kesdaam I BB Tahun 2016. Tesis Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Baiduri. 2015. *Peran Perawat dalam Pembangunan Kesehatan Bangsa*. Didapatkan dari : <http://www.kompasiana.com>. Diakses Tanggal 28 Februari 2020
- Bella Shafira. (2014). Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Lingkungan Kerja Kementerian Kesehatan Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Ri Nomor 557 Tahun 2014. Skripsi Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bandung.
- Dirdjo, M. Maridi., Edi Prayitno. 2016. Hubungan Antara Beban Kerja dengan Keinginan Pindah Kerja Tenaga Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Sangatta. *Jurnal Ilmu Kesehatan* Vol.4 No.2
- Dita Perwitasari dan Abdul. (2014). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Subyektif Pada Perawat Di Rsud Dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. *The Indonesian Journal of Occupational Safety , Health and Environment, Vol. 1, No. 1.*
- Fitriarni. 2013. *Tinjauan Pola Kerja Shift Terhadap Pola Tidur, Pola Kehidupan Sosial, dan Keluarga serta Kelelahan di PT. Handaya Aneka Shoes Industry Tangerang*. Skripsi. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Hal 47-97
- Hariyati, Hardjanto, Aliyani, 2011, Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kelelahan Kerja Pada Pekerja Linting Manual Di PT. Djitoe Indonesia Tobacco Surakarta, Skripsi, Fakultas Kedokteran UNS Surakarta.
- ILO. 2013. *The Prevention of Occupational Diseases*. Geneva: International Labour Organization.
- Irawati, R., Carrollina, D, A., 2017. Analisis Pengaruh Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Operator Pada PT Giken Precision Indonesia, *Jurnal Inovasi dan Bisnis* Vol. 5 No. 1 Juni 2017, hlm. 53-58
- Iridiastadi, H., Yassierli. 2014. *Ergonomi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marquis, B.L. and Huston, C.J., 2010. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*. Teori dan Aplikasi edisi 4. Jakarta: EGC.

- Maurits, Lientje Setyawati. 2010. *Selintas Tentang Kelelahan Kerja*. Yogyakarta: Amara Books.
- Mississauga. 2012. *A Review of mechanisms, outcomes, and measurement of fatigue at work : The Toronto Workshop*. Ontario: CRE-MSD.
- Muhammad, Ali, 2010, *Kesehatan Wanita, Gender dan Permasalahannya*”, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Munandar, Ashar Sunyoto. (2001). *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta : Universitas Indonesia Press
- Ningsih, S. N. P., Nilamsari, N. 2018. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Pada Pekerja Dipo Lokomotif PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health Vol. 3, No. 1, Oktober 2018*.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika
- PUSDATIN. Jumlah Tenaga Keperawatan di Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
- Rahayu, 2013, Hubungan Beban Kerja Perawat Pelaksanaan dalam Mengevaluasi Kebutuhan Tenaga Perawat di Ruang Rawat Inap RSUD. Prof. dr R.D. Kandou Manado. Tesis, Magister Keperawatan, Universitas Indonesia
- Ramayanti, R., 2015. Hubungan Status Gizi dan Beban Kerja terhadap Kelelahan Kerja (Studi Pada Tenaga Kerja PT. Hikmah Sejahtera Bagian Catering Hikmah Food Surabaya, Skripsi, Surabaya; Universitas Airlangga.
- Ranthy,F.D.W. 2012. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Pramuniaga Ramayana Makassar Town Square Kota Makassar Tahun 2012. Skripsi Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Tahun 2012.
- Riyadi, I.A; 2014. “Evaluasi Beban Kerja Mental Dan Fisik Dalam Shift Yang Berbeda Di Divisi Finishing Printing PT. DANLIRIS”. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sedarmayanti, M.Pd,. APU. 2009, *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung : Penerbit Mandar Maju.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2009. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Sugiyono, P. D. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA. Cet. Ke-21.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung. Penerbit. Alfabeta.
- Suma'mur. 2009. *Higiene Perusahaan dan Keselamatan Kerja (HIPERKES)*. Jakarta: S
- Tarwaka, dkk. 2004. *Ergonomi Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Produktivitas*. Surakarta: UNIBA PRESS
- Tarwaka. 2010. *Ergonomi Industri Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja*. Surakarta: Harapan Pressagung Seto.
- Tarwaka. 2015. *Ergonomi Industri (Dasar-dasar pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja)*: Harapan Press. Cetakan kedua
- Tenggor,D. 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kelelahan Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Gmim Pancaran Kasih Manado. *Journal Keperawatan (e-Kp)* Volume 7 Nomor 1, Mei 2019.
- Trihastuti, E. 2016. Pengaruh Kepemimpinan Motivasi dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat dalam Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rumah Sakit X Surabaya. *Skripsi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya*. 41-42.
- Undang-Undang RI No.44 Tahun 2009. *Rumah Sakit*. Jakarta
- Wati, M. dan Haryono, W./Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kelelahan Kerja Karyawan Laundry di Kelurahan Warungboto Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta.<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=123547&val=5543> (diakses 4 juli 2020)
- Wignjosoebroto, Sritomo. 2008. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu : Teknik Analisis Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Surabaya: Guna Widya.